

BAB V

SIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN, DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *locus of control* eksternal, *task complexity* dan *turnover intention* terhadap penerimaan perilaku disfungsional audit dengan tekanan anggaran waktu sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Akuntan Publik wilayah Yogyakarta, Surakarta, dan Semarang.

Berdasarkan pengujian dan analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Locus of Control* Eksternal tidak berpengaruh terhadap Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit ;
2. *Task Complexity* berpengaruh positif terhadap Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit;
3. *Turnover Intention* tidak berpengaruh terhadap Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit;
4. Tekanan Anggaran Waktu memperlemah pengaruh positif *Locus of Control* Eksternal terhadap Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit;
5. Tekanan Anggaran Waktu memeperkuat pengaruh positif *Task Complexity* terhadap Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit.

B. Keterbatasan Penelitian

Berikut beberapa hal yang menjadi keterbatasan pada penelitian ini:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada 3 variabel yang digunakan untuk menguji pengaruh perilaku disfungsional audit yang terdiri dari variabel *locus of control* eksternal, *task complexity* dan *turnover intention*.
2. Penelitian ini terbatas pada metode penyebaran kuesioner untuk mengumpulkan data, sehingga terdapat beberapa kelemahan yaitu jawaban responden kemungkinan tidak jujur serta ada kemungkinan responden tidak paham dengan pernyataan yang diajukan.

3. Penelitian ini hanya menggunakan sampel auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) wilayah DIY dan Jawa Tengah (Surakarta dan Semarang) sehingga hasil dan kesimpulan penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh jenis auditor yang ada di Indonesia.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengombinasikan penelitian primer dengan metode kuesioner dan wawancara, sehingga dapat mengurangi kemungkinan responden untuk menjawab secara tidak objektif serta meningkatkan pemahaman responden mengenai item-item pernyataan yang diajukan. Selain itu, persepsi responden dapat diketahui secara lebih mendalam dan data yang diperoleh dapat lebih representatif.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan memperluas subyek penelitian atau sampel yang digunakan, sehingga hasil penelitian dapat memberikan hasil dengan tingkat generalisasi yang lebih tinggi. Perluasan cakupan sampel dapat berupa cakupan jenis auditor atau cakupan wilayah auditor. Cakupan jenis auditor, seperti auditor pajak, auditor internal perusahaan, dan auditor yang ada di pemerintahan (BPK dan BKP).
3. Pada penelitian selanjutnya diharapkan peneliti dapat menambahkan variabel lain yang berpengaruh terhadap perilaku disfungsi audit seperti sifat kepribadian, stress kerja, motivasi kerja, nilai religius, Skeptisme profesional, independensi dan lain – lain.